

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengulas tentang kesimpulan, saran, serta keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Ulasan yang tersaji bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup penelitian dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun secara singkat dan jelas untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian ini:

1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan sektor yang penulis teliti merupakan sektor yang tidak memiliki aktivitas operasional secara *continue* (terus menerus), namun merupakan perusahaan yang bekerja dengan sistem *project*. Ketika lahan yang dibutuhkan tersedia, kemudian *property* dan *real estate* dalam tahap pembangunan, maka kondisi tersebut belum dapat menghasilkan pendapatan dan laba bagi perusahaan pada sektor ini, karena harus menunggu selesainya tahap pembangunan kemudian dilanjutkan dengan tahap penjualan *property* dan *real estate* yang tidak jarang membutuhkan waktu yang lama. Sehingga hal ini yang menjadi pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi pada sektor *property*, *real estate*, dan *building construction*. Hal lainnya adalah perusahaan sektor *property*,

*real estate*, dan *building construction* sudah memiliki beberapa perusahaan yang menjadi pilihan dan prioritas dalam pangsa pasar, sehingga kepercayaan masyarakat sudah terfokus pada beberapa perusahaan tersebut dalam bidang konstruksi. Sehingga, kebanyakan perusahaan pada sektor ini tidak memiliki pergerakan terhadap harga saham dan dalam pencapaian angka laba yang diharapkan tidak sepenuhnya dapat tercapai, dan pada akhirnya *return* yang menjadi harapan investor akan sulit terwujud. Maka dari itu, beberapa hal diatas yang menjadikan kinerja keuangan sektor ini tidak berpengaruh pada *return* saham sektor *property*, *real estate*, dan *building construction* periode 2011 sampai 2015.

2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan manajemen laba akrual yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sektor ini melalui kebijakan akuntansi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Justru pada penelitian ini, rata-rata data yang diperoleh berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh penulis menyatakan bahwa terdapat manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen terkait penggelembungkan angka laba yang terdapat pada laporan keuangan. Dalam hal ini, manajemen berhadapan dengan tingginya angka laba yang dihasilkan oleh perusahaan mampu menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka pada sektor ini. Namun, hal tersebut tidak dapat terealisasi untuk periode 2011 sampai dengan 2015.

3. Manajemen laba dengan moderasi kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan ukuran KAP yang dijadikan indikator pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini ternyata tidak dapat meminimalisir aktivitas manajemen laba akrual perusahaan *sektor property, real estate, dan building construction*. Perusahaan sektor ini lebih banyak menggunakan jasa audit perusahaan KAP *Non Big Four*. Dimana hal tersebut berkaitan dengan biaya dan fee audit yang cukup tinggi apabila menggunakan jasa KAP *Big Four*, sementara laba yang dicapai perusahaan tidak *continue* (terus menerus) di setiap periode, ditambah lagi dengan faktor pajak. Maka kualitas audit dengan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *return* saham *sektor property, real estate, dan building construction* periode 2011 sampai 2015.
4. *Return* saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham, dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan tidak mampu memberikan reaksi di pasar, sehingga pergerakan harga saham juga tidak dapat ikut berfluktuasi, maka tingkat *return* yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dan investor juga tidak tercapai dengan maksimal. Laba dan *return* yang menjadi fokus pemangku kepentingan dan investor tidak tercapai, dan ditambah dengan beberapa pertimbangan lain seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya di penelitian ini, maka hal tersebut yang menjadi beberapa indikator *return* saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham *sektor property, real estate, dan building construction* periode 2011 sampai 2015.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *property, real estate, dan building construction* sebaiknya fokus pada peningkatan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan, meskipun pada sektor ini pencapaian tersebut dirasa cukup sulit mengingat sektor ini merupakan investasi jangka panjang. Namun, dengan beberapa program baru yang lebih efisien dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dirasa akan lebih efektif dalam meningkatkan angka laba dan *return* saham dikemudian hari. Mengingat perusahaan ini mendapat sokongan dari pemerintah semenjak adanya regulasi yang mencanangkan sejuta rumah dan adanya penurunan tingkat suku bunga, maka lah tersebut merupakan peluang untuk meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain untuk dapat mendeteksi manajemen laba selain *discretionary accrual* dan manajemen laba *rill*. Karena manajemen laba tidak hanya dilihat dari angka laba dan kebijakan yang digunakan oleh perusahaan, namun dari sistem pengendalian internal perusahaan juga dapat dijadikan salah satu variabel independen.
3. Kualitas audit yang digunakan pada penelitian ini kurang tepat, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lain untuk meneliti kualitas audit. Salah satu pengukuran yang tepat untuk kualitas audit

adalah dengan menilai spesialisasi auditor itu sendiri. Bukan hanya dari ukuran kantor akuntan publiknya saja.

4. Perusahaan sektor *property*, *real estate*, dan *building construction* harus lebih meningkatkan kinerja dan minimalis tindakan manajemen laba agar dapat memberikan reaksi dipasar yang akan berdampak pada peningkatan harga saham diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi terhadap sektor ini.

5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model ini dan dapat memperpanjang periode penelitian, mengingat sektor ini akan lebih berkembang dimasa yang akan datang dikarenakan tingkat kebutuhan masyarakat akan hunian terus meingkat dan adanya regulasi pemerintah yang mengedepankan sektor ini sebagai salah satu pilihan investasi yang semakin dikedepankan sebagai sektor yang memberikan gambaran terhadap pembangunan suatu Negara.

